

BAB 6

KESIMPULAN

Dari pengumpulan data, studi literature, dan finalisasi desain, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku boros dalam penggunaan listrik merupakan perilaku manusia yang tidak lepas dari kebiasaan hidup rumah tangga karena kebutuhan akan teknologi yang menggunakan listrik meningkat.
2. Penghematan pemakaian energi listrik tidak perlu mengurangi kenyamanan, keamanan dan produktivitas kerja, melainkan pemangkasan energi listrik yang tidak terpakai pada saat beban puncak (18.00-22.00)
3. Rumah tangga memiliki kontribusi yang sangat besar pada konsumsi energi listrik, karena banyak dari mereka terpengaruh dengan banyaknya barang-barang elektronik yang dimilikinya.
4. Dibutuhkan sebuah perubahan perilaku yang mendasar atau yang biasa disebut sebagai budaya hemat listrik untuk mengatasi tindakan hidup boros pada beban puncak yang mengakibatkan terjadinya pemadaman bergilir. Upaya dalam budaya hemat listrik memiliki tujuan akhir yang jelas yaitu untuk mengajak atau memberi himbauan kepada masyarakat untuk melakukan sesuatu penghematan listrik, dan diharapkan memberi dampak kesadaran penghematan listrik berlanjut dalam jangka panjang, khususnya ibu-ibu rumah tangga.

5. Iklan layanan masyarakat merupakan salah satu upaya untuk mempersuasi masyarakat dengan cara mengajak dan menghimbau mereka untuk mengerti, menyadari, turut memikirkan, serta menempatkan posisinya agar tidak larut atau terjerumus dengan permasalahan.
6. Untuk mengadakan sebuah kampanye melalui iklan layanan masyarakat yang efektif, diperlukan perencanaan yang matang mengenai masalah, tujuan, target audience, pihak terkait, hingga media kampanye dan teori yang berkaitan.
7. Target audience merupakan hal yang paling penting dalam perencanaan kampanye iklan layanan masyarakat, karena dengan mengenali target audience dapat direncanakan pendekatan kampanye yang tepat.
8. Kampanye social yang efektif akan dapat berjalan dengan baik dan maksimal, jika digunakan pendekatan yang tepat, dalam hal ini yaitu membuat mereka berpikir dan tersentu secara emosi.